

Pembelajaran Gambus di Sanggar Kumbang Makhga Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Fazarahman Segian¹⁾, Hasyimkan²⁾, Afrizal Yudha Setiawan³⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandarlampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa, Kota
Bandarlampung, Lampung
email: fazzarahmansegian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana proses pembelajaran Gambus di Sanggar kumbang Makhga Desa Talangpadang Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Gambus di Sanggar kumbang Makhga Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh oleh tetua adat, ketua sanggar dan anggota Sanggar Kumbang Makhga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses pembelajaran Gambus di sanggar Kumbang Makhga Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus meliputi berbagai komponen pembelajaran diantaranya yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Secara umum tujuan pembelajaran Gambus adalah untuk melestarikan alat musik Tradisional Lampung, serta mampu menghidupkan jiwa rasa ingin tahu pada anak remaja untuk mempelajari alat musik Gambus agar pada masa yang akan mendatang generasi muda bisa memainkan alat musik Gambus secara baik dan benar, supaya dimasa yang akan mendatang alat musik Gambus tetap eksis dan tidak hilang. Materi yang diajarkan meliputi Slimpat Mata Sipit, Slimpat Umbak Moloh dan Lagu. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi yang dimana pelatih mencontohkan lalu murid menirukan. Media pembelajaran yang digunakan adalah Sound System dan Handphone. Teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah mempresentasikan lagu secara individu dan secara bersama-sama.

Kata Kunci : Pembelajaran, Gambus, Sanggar Kumbang Makhga

Abstract

This study aims to determine the learning process of Gambus in the Makhga Beetle Studio, Talang Padang Village, Talang Padang District, Tanggamus Regency. This study aims to describe the learning process of Gambus in the Makhga Beetle Studio, Talang Padang Village, Talang Padang District, Tanggamus Regency. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Sources of data obtained by traditional elders, head of the studio and members of the Sanggar Kumbang Makhga. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Gambus learning process in the Beetle Makhga studio, Talang Padang Village, Talang Padang District, Tanggamus Regency includes various learning components including objectives, materials, methods, media, and evaluation. In general, the purpose of learning Gambus is to preserve traditional Lampung musical instruments, and be able to revive the curiosity of teenagers to learn Gambus musical instruments so that in the future the younger generation can play Gambus musical instruments properly and correctly, so that in the future In the future, Gambus musical instruments will still exist and will not disappear. The materials taught include Slimpat Slanted Eyes, Slimpat Umbak Moloh and Songs. The method used is a demonstration method in which the trainer gives an example and then the students imitate. The learning media used are Sound System and Mobile. The learning evaluation technique used is to present the songs individually and together.

Keywords: Learning, Gambus, Studio Kumbang Makhga

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu program untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam mempersiapkan kehidupan yang akan datang, pendidikan diharapkan menjadi wadah bagi proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dasar dan dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat sehingga dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik melalui berbagai bentuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan baik pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Pendidikan nonformal adalah setiap pendidikan yang terorganisir dan sistematis diadakan di luar kerangka sistem formal guna memberikan materi pembelajaran khusus bagi sebagian kelompok masyarakat, baik orang dewasa maupun anak-anak (Coombs & Ahmed dalam Mustofa : 11). Definisi lain menjelaskan pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, diselenggarakan tersendiri atau merupakan bagian penting dari sebuah sistem yang lebih luas dengan maksud memberikan layanan khusus kepada warga belajar atau membantu mengidentifikasi kebutuhan belajar agar sesuai dengan kebutuhan dan mencapai tujuan belajarnya.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur dari penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pendidikan nonformal. Berkenaan dengan adanya sistem pendidikan yang mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan untuk dipelajari oleh peserta didik. Salah satu diantara ilmu tersebut yakni mempelajari tentang kebudayaan dan kesenian daerah yang dituangkan dalam bentuk kesenian tradisi seperti seni musik tradisional suatu daerah. Budaya dapat dikatakan sebagai identitas

suatu bangsa dan suatu keharusan bagi negara untuk menjaga identitas bangsanya.

Indonesia adalah negara yang kaya akan bentuk kesenian. Kesenian juga dapat digunakan sebagai cerminan atas karakter suatu bangsa dan mempunyai peranan penting, yakni sebagai salah satu sarana untuk mempersatukan berbagai perbedaan dalam satu kesatuan ciri bangsa Indonesia khususnya tentang musik. Seni musik merupakan bagian dari budaya yang mempunyai sifat, gaya, serta fungsi yang tidak terlepas dari kebudayaan yang menghasilkannya karena lahirnya seni musik dilingkungan kehidupan manusia bersamaan dengan peradaban manusia.

Musik sudah dikenal sejak dahulu baik yang dilaksanakan pada upacara-upacara adat maupun pada upacara yang sifatnya sebagai hiburan dan merupakan sarana dalam pendidikan. Salah satunya adalah *Gambus*. *Gambus* dimainkan oleh seniman musik daerah, baik yang berusia muda ataupun yang sudah tua, musik tersebut dimainkan pada saat upacara adat, pesta perkawinan serta sarana hiburan.

Gambus merupakan salah satu musik yang diajarkan di *Sanggar Kumbang Makhga*, melalui pelatihan *Gambus* diharapkan peserta pelatihan memiliki rasa cinta dan bangga terhadap seni tradisi yang berkembang di daerahnya. Pelatihan tersebut berisi tentang perwujudan simbolis adat istiadat dalam kehidupan masyarakat dan mengenai *Gambus* Lampung sangat dekat dalam lingkungan mereka. Dengan demikian terdapat proses pembelajaran *Gambus* di sanggar *Kumbang Makhga*.

Pembelajaran merupakan suatu cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Pembelajaran ini juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, dan keterampilan. Hal tersebut dapat tercapai melalui kegiatan latihan. Latihan hendaknya disiapkan untuk mengembangkan

kemampuan motorik peserta didik yang berorientasi pada pencapaian keterampilan secara optimal (Sagala, 2013 : 217). Latihan tidak hanya dilakukan sekali saja, tetapi harus berulang agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan atau potensi dirinya dalam pelatihan terutama dalam pelatihan *Gambus* di sanggar *Kumbang Makhga* agar peserta didik mampu mengasah keterampilan dalam hal bermusik dan dapat menghafal pola yang diajarkan.

Sanggar merupakan suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan dalam berbagai bidang. Sedangkan *Gambus* adalah alat musik tradisional Lampung yang dimana dimainkan sebagai upacara adat, sarana hiburan dan ungkapan isi hati dari si pencipta. Pengertian sanggar dan Peting gambus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sanggar tersebut merupakan bentuk pendidikan non formal yang melakukan kegiatan secara terorganisasi dan mengutamakan penguasaan keterampilan bermain musik bagi anggota belajarnya.

Sanggar *Kumbang Makhga* adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang kegiatannya lebih memfokuskan dalam bidang musik yaitu musik tradisi. Sanggar *Kumbang Makhga* sendiri terletak di desa Talang Padang Marga Gunung Alip Tanggamus. Pembelajaran musik di sanggar *Kumbang Makhga* ini diikuti oleh anak-anak berusia 7 sampai 10 tahun yang diharapkan akan menjadi seorang musisi daerah.

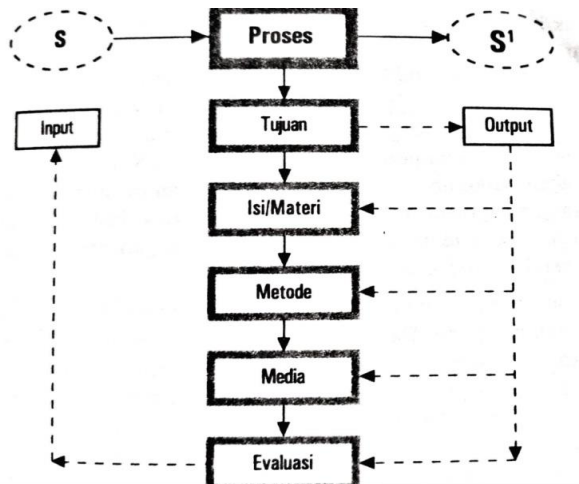
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi ialah seperti guru/pelatih mencontohkan lalu murid menirukan sehingga siswa dapat lebih

mudah dalam pembelajaran *Gambus* di sanggar *Kumbang Makhga* Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Selanjutnya pelatih memberikan sebuah materi yang dimana materi tersebut berupa Tuning *Gambus*, Teknik Rall, Pola *Gambus*, Nada, Tempo dan Memainkan Lagu Bedana. Materi yang diajarkan oleh pelatih di sanggar *Kumbang Makhga* ialah sebuah materi yang dimana siswa mampu memainkan alat musik *Gambus*, karena beberapa materi yang diajarkan adalah sebuah materi dasar yang dapat di contohkan oleh siswa sanggar *Kumbang Makhga* Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Adapun hal lainnya di dalam sanggar *Kumbang Makhga* Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus alat pembelajaran yang di gunakan adalah alat musik Tradisional Lampung yaitu *Gambus*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah laporan hasil pengamatan berupa data mengenai pembelajaran *Gambus* berupa catatan hasil dokumentasi, wawancara, observasi, dan lembar pengamatan yang didukung oleh hasil dokumentasi foto dan video. Pada bulan Maret 2022, Peneliti mendatangi sanggar *Kumbang Makhga* untuk melakukan penelitian dan pengamatan mengenai pembelajaran *Gambus* di Sanggar *Kumbang Makhga* Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan komponen proses pembelajaran *Gambus* di sanggar *Kumbang Makhga* Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus ada beberapa komponen pembelajaran yang diamana sebagai berikut.



menjadi S_1 sebagaimana siswa tersebut bisa memainkan *Gambus* secara baik dan benar. Dalam suatu komponen pembelajaran yang telah digunakan adanya suatu proses maka terciptalah pembelajaran yang efektif dan efisien dan membentuk suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dalam pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian *Gambus* di Sanggar Kumbang Makhga Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus, dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran *Gambus* di sanggar Kumbang Makhga Desa Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus meliputi berbagai komponen pembelajaran diantaranya yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi dengan tujuan pembelajaran *Gambus* adalah untuk melestarikan alat musik Tradisional Lampung, serta mampu menghidupkan jiwa rasa ingin tahu pada anak remaja untuk mempelajari alat musik *Gambus* agar pada masa yang akan mendatang generasi muda bisa memainkan alat musik *Gambus* secara baik. Materi yang diajarkan meliputi Slimpat Mata Sipit, Slimpat Umbak Moloh dan Lagu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran dalam kegiatan pelestarian

Gambus di Sanggar Kumbang Makhga Desa Talang Padang yaitu untuk melestarikan adat Budaya kesenian Alat musik Tradisional Lampung (*Gambus*). Pencapaian tujuan tersebut di dukung oleh beberapa komponen pembelajaran lain seperti halnya materi, metode media, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling terintegrasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dimaknai bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya pelestarian alat musik Tradisional Lampung *Gambus* agar pada masa yang akan mendatang tidaklah hilang. Bentuk-bentuk pelestarian tersebut salah satunya diwujudkan dengan pemilihan materi atau bahan ajar yang merupakan lagu tradisi yang diajarkan secara turun temurun.

alat musik *Gambus* melalui proses pembelajaran harus dilanjutkan agar pada masa yang akan mendatang tetap eksis dan tidak hilang serta perlu adanya inovasi dalam pembelajaran *Gambus* di Sanggar Kumbang Makhga seperti pengembangan metode dan media

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa. 2011. Pendidikan Nonformal, (Bandung: Alfabeta).
Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana).

Datuk Iyan, wawancara pada tanggal 6 November 2021, Kediaman datuk Iyan, diijinkan untuk dikutip.

Minak Juhidin, wawancara pada tanggal 3 November 2021, Talang Padang, diijinkan untuk dikutip.